

Seri  
Jātaka

*Si* **Merah Besar,  
Merah Kecil dan Tanpa Jeritan**



*Big Red, Little Red and No-squeal*

DA  
17

# *Si* Merah Besar, Merah Kecil *dan* Tanpa Jeritan

Judul Asal : Big Red, Little Red and No-squeal

Adaptasi Cerita : Esther Thien

Penerjemah : Handy Wijaya

Editor : Feronica Laksana

Illustrator : Neti Arbie

Penerbit Asal : Kong Meng San Phor Kark See Monastery

Hak Cipta Terjemahan Indonesia:

**Yayasan Dhammavihari**

Rukan Sedayu Square Blok N 15-19,

Jl. Outer Ring Road, Lingkar Luar, Jakarta Barat 11730

☎ 0857 8280 0200 | 0812 8630 3000

✉ [yayasandhammavihari@gmail.com](mailto:yayasandhammavihari@gmail.com)

📘 Dhammavihari Buddhist Studies

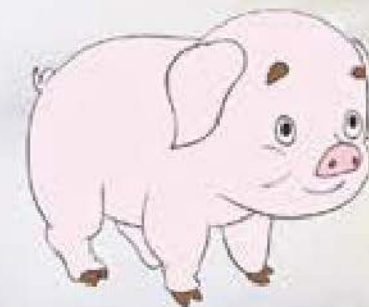
📺 dhammaviharibuddhiststudies

📺 Dhammavihari Buddhist Studies


🌐 [www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

1, Juli 2019

Cetakan: 1,xxxx 2019







*Long ago, in a rural household, ...*

**Dahulu kala, di sebuah rumah pedesaan, ...**



*... there lived a girl and a piglet. Since the pig hardly made any noise, it was called 'No-squeal'. Besides the piglet, two calves - 'Big Red' and 'Little Red' also lived with that family.*

*... hiduplah seorang gadis dan seekor anak babi. Dikarenakan anak babi hampir tidak pernah membuat kebisingan, anak babi itu disebut 'Tanpa Jeritan'. Selain anak babi, ada dua anak sapi - 'Merah Besar' dan 'Merah Kecil' juga tinggal bersama keluarga itu.*

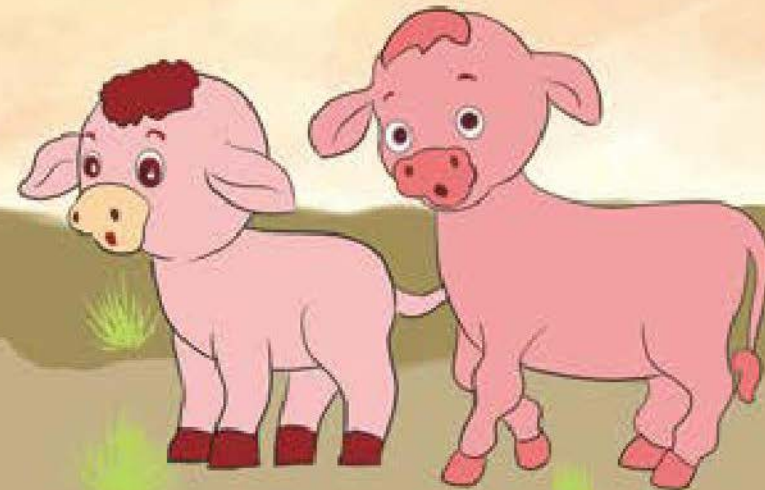




**The owners** treated No-squeal very well. They gave it large amounts of the very best rice, and even fed it rice porridge with rich brown sugar. The two calves noticed this.



**Si pemilik** memperlakukan Tanpa Jeritan dengan sangat baik. Mereka memberikannya banyak beras dengan kualitas yang terbaik, dan bahkan memberi makan bubur beras dengan gula merah. Kedua anak sapi melihat hal ini.





## *They worked hard*

*pulling ploughs in the fields and bullock carts on the roads.*

## **Mereka bekerja keras**

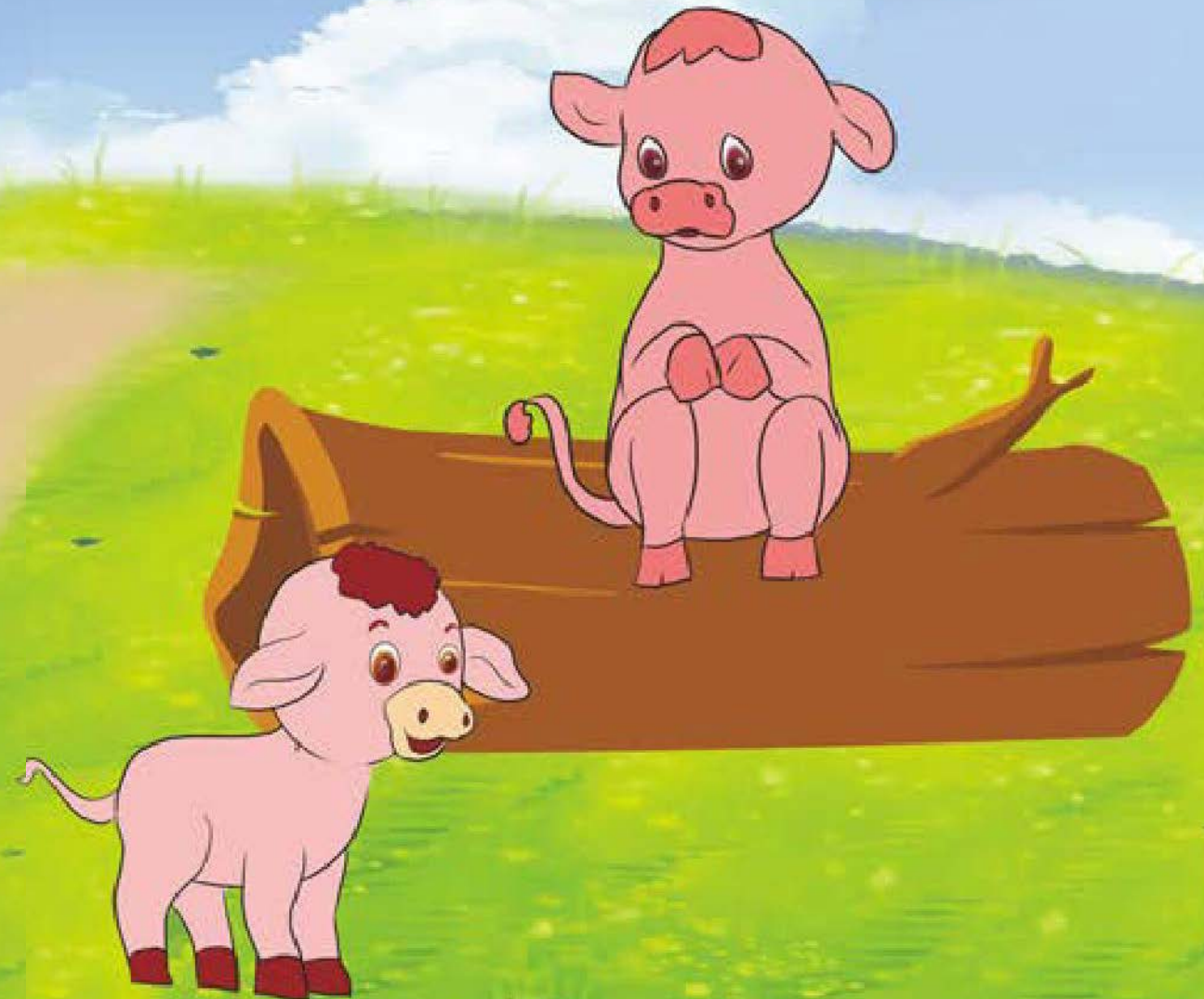
menarik bajak di ladang dan gerobak sapi di jalan.



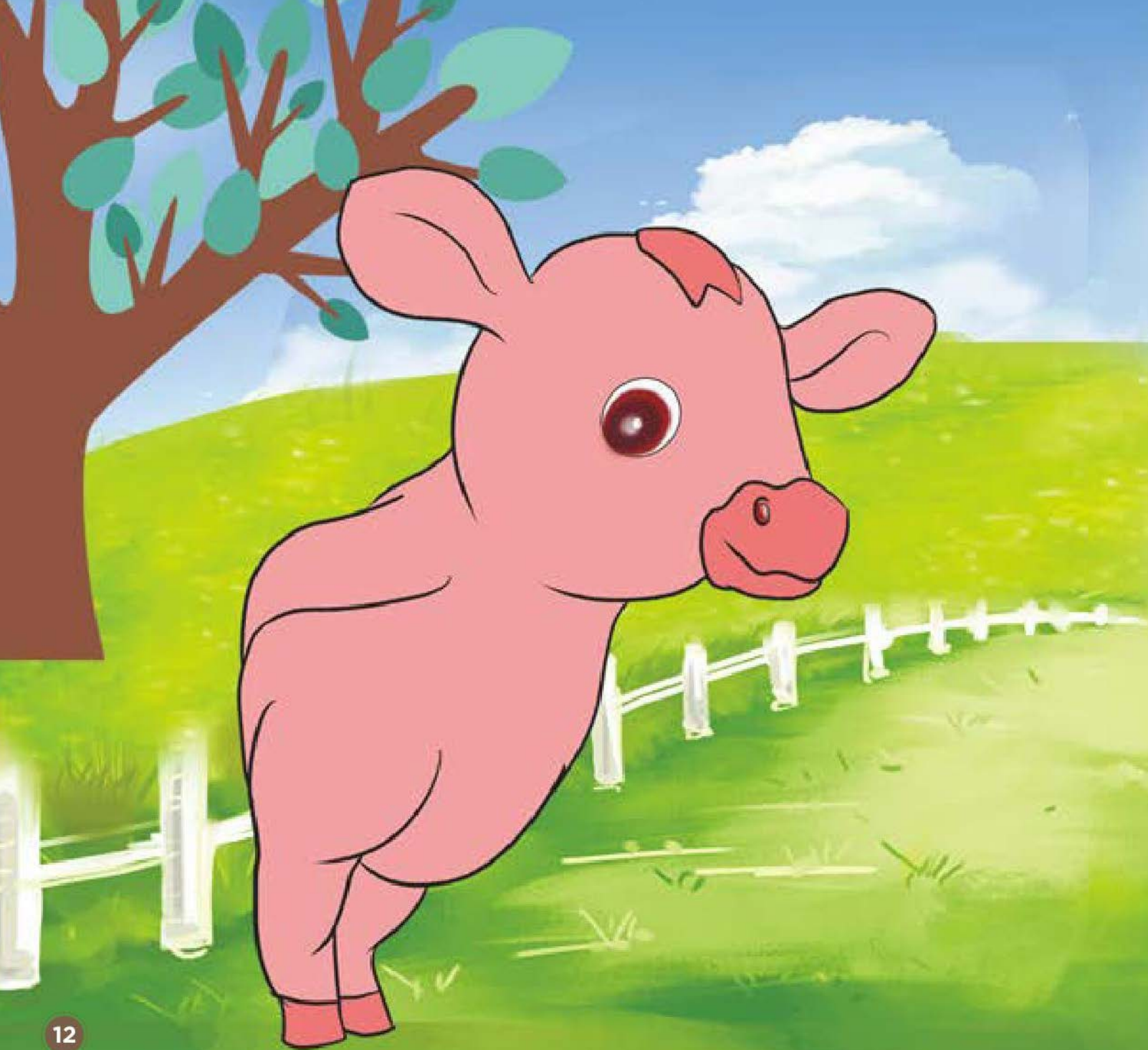


*One day, Little Red said to Big Red: "My big brother, you and I do all the hard work in this household. We bring prosperity to the family. But they gave us only grass and hay. Whereas No-squeal which did nothing to support the family was fed the finest and fanciest food. Why should it get such special treatment?"*

Suatu hari, kata Merah Kecil kepada Merah Besar: "Kakakku, kamu dan saya melakukan semua kerja keras di rumah ini. Kita memberikan kesejahteraan bagi keluarga. Akan tetapi mereka hanya memberi kita rumput dan jerami. Sedangkan si Tanpa Jeritan yang tidak melakukan apa-apa untuk mendukung keluarga ini, diberi makanan yang terbaik dan bermutu. Mengapa dia harus mendapatkan perlakuan khusus seperti itu? "







*The wise elder brother* replied: "Oh, young one, it is dangerous to be envious of another. Do not envy the baby pig for being fed such rich food. What it is eating is really the food of death! A marriage ceremony is going to be conducted soon for the daughter of this house, and little No-squeal will be the wedding feast! That's why it is being pampered and fed in such a rich manner."

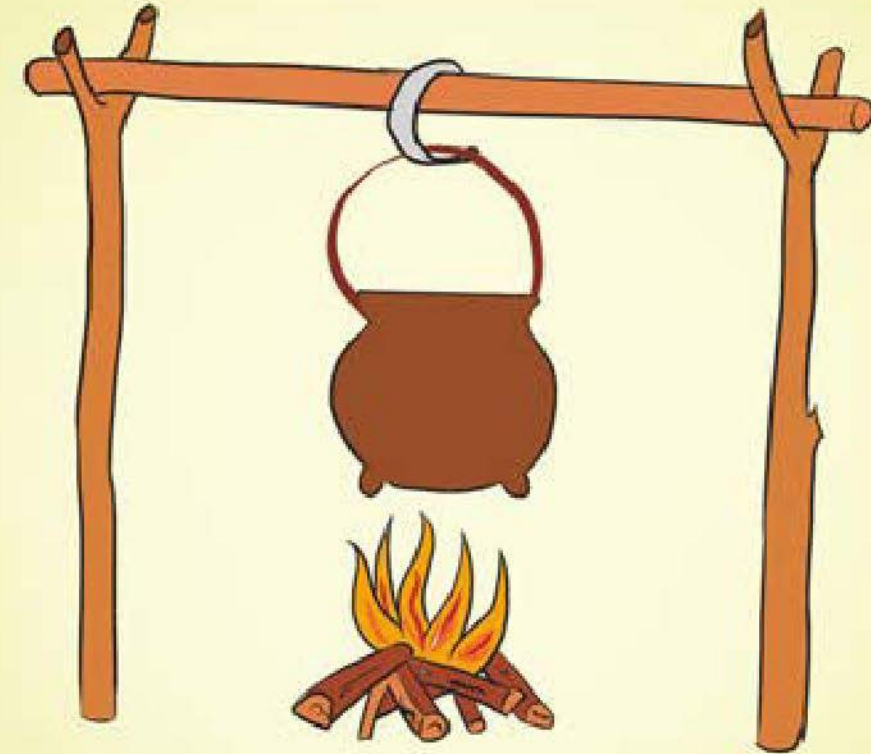
Sang kakak yang bijaksana menjawab: "Oh, adikku, sangatlah berbahaya iri terhadap yang lain. Jangan iri terhadap anak babi itu hanya dikarenakan diberi makan makanan yang lezat seperti itu. Apa yang dimakannya adalah makanan kematian. Upacara pernikahan akan segera dilakukan untuk putri pemilik rumah ini, dan si Tanpa Jeritan akan menjadi makanan pesta pernikahan! Itulah mengapa dia dimanja dan diberi makanan yang banyak dan terbaik."





*"In a few days, the guests will arrive.  
And little No-squeal will be dragged by its legs to be killed and cooked  
into curry for the feast," carried on Big Red.*

*"Dalam beberapa hari, para tamu akan tiba.  
Dan si Tanpa Jeritan akan diseret untuk dibunuh dan dimasak  
menjadi makanan kari untuk pesta," lanjut si Merah Besar.*





*Sure enough, the wedding guests arrived a few days later.  
No-squeal was dragged away and slaughtered.*

**Benar saja**, para tamu pernikahan tiba beberapa hari kemudian. Si Tanpa Jeritan diseret dan dibunuh.





*And just as Big Red had said,  
the piglet was cooked into various types  
of curries and devoured by the guests.*

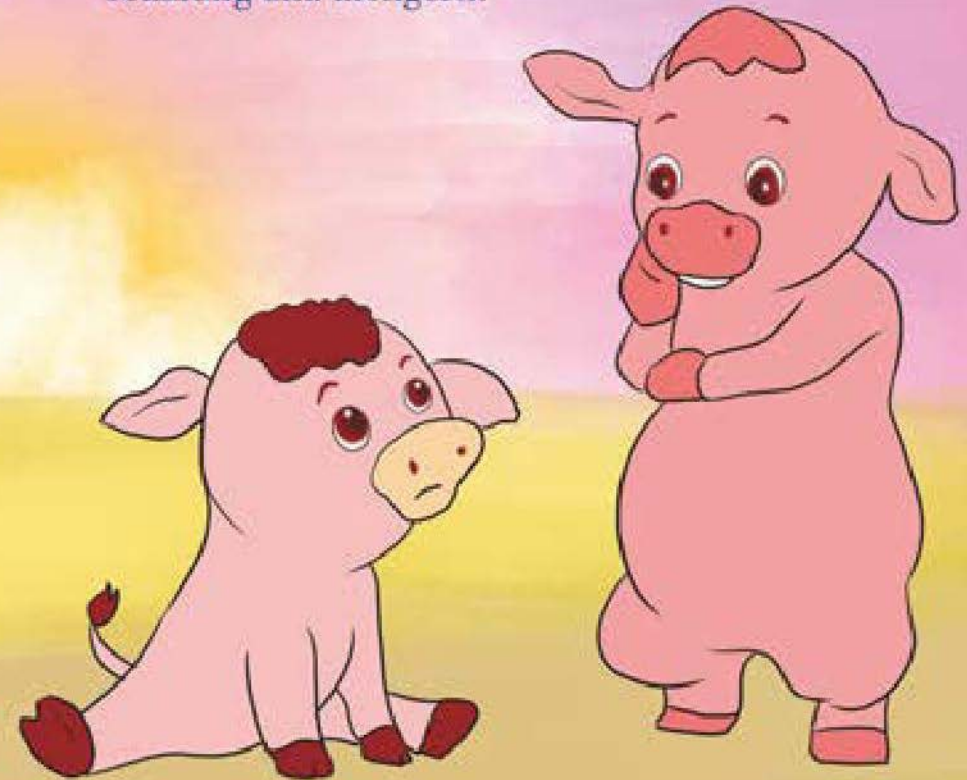
Dan seperti yang dikatakan si Merah Besar,  
anak babi itu dimasak menjadi berbagai jenis  
kari dan dimakan oleh para tamu.





*Then Big Red said: "My dear younger brother, did you see what happened to baby No-squeal?" "Yes, brother," replied Little Red, "now I understand."*

**Kemudian si Merah Besar** mengatakan:  
"Adikku, apakah kamu melihat apa yang terjadi dengan si Tanpa Jeritan?" "Ya, kakakku," jawab si Merah Kecil.  
"sekarang aku mengerti."





**Big Red continued:** *"This is the result of being fed such rich food. Our humble grass and hay are a hundred times better than his cloying porridge and sweet brown sugar. For our food brings no harm to us, but instead promises long life!"*

**Merah Besar melanjutkan:** "Inilah hasil dari pemberian makanan yang banyak. Rumput dan jerami kita seratus kali lebih baik daripada bubur dan gula merah yang manis. Karena makanan kita tidak membahayakan bagi kita, melainkan menjanjikan umur panjang!"





THE MORAL IS :

Don't envy those who seem well-off, until you know the price they pay.



## PESAN MORAL

"Janganlah merasa iri terhadap perolehan orang lain yang terlihat baik, sampai kamu tahu berapa yang harus dibayar oleh mereka."

## Nama Harum Donatur Dhammadātā

No	Nama	Paket	No	Nama	Paket	No	Nama	Paket
1	Sugandha Widjaja	60	42	Steven Adiwinata	8	83	Thomas Budiman	4
2	Suyati Tandana	48	43	Suleman	8	84	Victoria Vitanto	4
3	Chandra Lesmana	34	44	Yessica Sugianto	8	85	Yanni	4
4	Rita	26	45	Yuliasan	8	86	Yushitaka Erina	4
5	Aryo Prawira	24	46	Halim Wijaya	6	87	Agil	3
6	Grace Kandoly	24	47	Hartawan Setiawan	6	88	Elianti	3
7	Budiman Butopo & Kel.	20	48	Henny Setiawan	6	89	Gren & Ianpin Family	3
8	Juliana Thamrin	20	49	Herlina	6	90	Meta Sari	3
9	Juliani	20	50	Indra Alirusin	6	91	Rosmawati Wijaya	3
10	Mariana Santy Yonata	20	51	Jono Effendi & Kel.	6	92	Winda Jeania Purnama	3
11	Robby Sidharta	20	52	Lie Na	6	93	Anthony Lauw	2
12	Rosmawaty Sukiatto	20	53	Lina Melani Tan	6	94	Dalwi Chenderasa	2
13	Sujanto	20	54	Tanti Sri Mayastuti S	6	95	Daniel Wijaya Kusuma	2
14	Sutanni	20	55	Chandra Susanto	5	96	Ik Foeng Mansur	2
15	Yulia	20	56	Mutia Dewi Ali	5	97	Ir. Yuliani	2
16	Hasan Go & Kel.	16	57	Sandra Juda Widjaja	5	98	Rickie Guntoro	2
17	Jonika Permatasari	16	58	Yensiska	5	99	Shirley Ayu Widyaningsih	2
18	Su Tjhan Fu	16	59	Agustina	4	100	Stella Angela	2
19	Bobby	12	60	Alwi Wirianata	4	101	Tamil Selwan	2
20	Farini	12	61	Damayanti	4	102	Vera Setiawan	2
21	Susanto & Kenzia Aprilia	12	62	David Sungahandra	4	103	Yus Wadi	2
22	Untung	12	63	Donna	4	104	Dewi Sisilia Kulimno	1
23	Yohendy & Lian Wah	12	64	Erlly Kuwandy	4	105	Dickinson Siddharta	1
24	Yulia Suanda	12	65	Farida	4	106	Ernawati	1
25	Alwi Susanto	10	66	Gouw Tjeng Sun	4	107	Gerraldo Silakumaro Candra	1
26	Heryanto Ang	10	67	Hendry Ang	4	108	Julita	1
27	Iswandy	10	68	Indra Susanto	4	109	Lenny Kamadjaya	1
28	Linda Chaisya	10	69	Irawati Ignatius	4	110	Lili Pratiwi	1
29	Louw She Cok	10	70	Kurniawati	4	111	Mayati	1
30	Magdalena	10	71	Lidya Winata	4	112	Meliana	1
31	Tan Gek Lian	10	72	Lim Lina Herawati	4	113	Melly	1
32	Tji Wan Halim	10	73	Liong JeFing	4	114	Novi Aprilita Tan	1
33	Indra Anggono	8	74	Mariana Halim	4	115	Paulina	1
34	Melissa Adiwinata	8	75	Oey Mulyadi	4	116	Rosna Chandra	1
35	Nicholas & Niquita	8	76	Olivia Djoharsjah	4	117	Setiawan Husen	1
36	Nurlia	8	77	Paramita Ang	4	118	Susie Hartati	1
37	Oei Yenny Winarto	8	78	Priyanka Ang	4	119	T Marianty Moerdani	1
38	Pranoto Djojohadi K	8	79	Sen Yung	4	120	Tjong Mulyani Sari Dede	1
39	Prita Natalia	8	80	Shelley Siawira	4	121	Viliawati Rusli	1
40	Riki Setiawan	8	81	Siska Herawati	4	122	Winda Septiana	1
41	Rosalina	8	82	Sutrisno	4	123	Yunita Hadi Chandra	1



## Donatur Buku Cergam Merah Besar, Merah Kecil dan Tanpa Jeritan

No	Nama	Paket
1	NN	172
2	Cindy	20
3	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Yessica Asmin	20
4	Kezia & Wesley	18
5	Welly Suhardi Tjhai	18
6	Nasrul	16
7	Roger Gunawan	12
8	Dedi	10
9	Kosasih & Rosaline	10
10	Lani HS - Tjan Mei Lan	10
11	Lay Fuk Yeu	10
12	Liu Ignasia F Yuli	10
13	Maria Imaculada Lay	10
14	Nilan	10
15	Rocky Apriyanto	10
16	Celine Yansen	8
17	Linda Purwanti	8
18	Mittha Chandtyo	8
19	Waslin	8
20	Lau Seng Meng	7
21	Joni	6
22	Suanty Sarikho	6
23	Winarsa Lie & Emmy Ruslim	6
24	Yulia Suanda	6
25	Elianti	5
26	Ferra	5
27	Pamela Angela	5
28	Arysa Liaw & Angela Win Je Cha	4
29	Cindy Lesitari	4
30	Elly SGP & Family	4
31	Perdinan	4
32	Hartono	4
33	Jenny SE	4
34	Melin & Arana	4
35	Minarni Sutopo	4
36	Nani Sarikho	4
37	Netty	4
38	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Karman Lim	4

No	Nama	Paket
39	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Lauw Boen Gie	4
40	Setiawan Husen	4
41	Susanto	4
42	Yayasan Dhammasavana	4
43	Yus Wadi	4
44	Yeshitaka Erina	4
45	Zulkifly	4
46	Liem Amin Taslim	3
47	Muliadi	3
48	Novenyeni	3
49	Verawaty Candra	3
50	Alwi Wirianata	2
51	Bong Anni	2
52	Cathleen Chiu	2
53	Chandra Budiman	2
54	Deiki Irawan & Kel.	2
55	Denny Mulia Tamia	2
56	Dewi Santi & Kel.	2
57	Fanny Kartika	2
58	Helin Adhyap	2
59	I Made Faroka Mada	2
60	Ingrid Juventia	2
61	Isnarti Samijati	2
62	Keenan	2
63	Kel. Jahi Kusuma	2
64	Kris, Supin, Ariya	2
65	Linda Chatsya	2
66	Linda Wijaya	2
67	Mariana Santy Yonata	2
68	Marlina Moeljadi	2
69	Niayanti Kus	2
70	Novia Yuliani	2
71	Pranoto Djojohadi K	2
72	Riki Wu	2
73	Rudi & Suli	2
74	Susan	2
75	Tanny & Thomas	2
76	Vamesha	2
77	Vincent & Yanti	2

No	Nama	Paket
78	Yenny	2
79	Aileen Vimala	1
80	Aurelia Vidyami	1
81	Bianca	1
82	Chelsea, Celine, Chrysanta	1
83	Cing Cing	1
84	Clesia Margaretha	1
85	Edbert Tanujaya	1
86	Eva	1
87	Farida	1
88	Hendra Sidin	1
89	Jhonson & Kel.	1
90	King Tony	1
91	Liem Sho Giem	1
92	Limin	1
93	Liong Jefing	1
94	Meidina	1
95	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Kho Thjong Seng	1
96	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Liem Twan Own	1
97	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Lim Bse Luan	1
98	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Liong Po Sak	1
99	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Tjan Tiauw Nio	1
100	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Yaw Yek Sin	1
101	Sebastian Utama	1
102	Susy Kostandary	1
103	Sutina	1
104	Tjan A Leng & Kel.	1
105	Wijaya	1
106	Yohanes Selamat	1

Terima Kasih  
Kepada **PARA DONATUR**

# DBS DHAMMADĀTĀ

DERMAWAN PENYOKONG BUKU-BUKU DHAMMA TERBITAN DBS

*Ingin berbuat kebajikan  
tanpa khawatir lupa?*

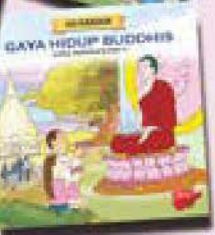
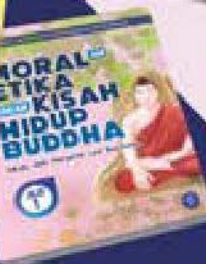
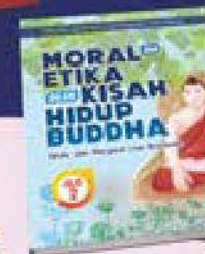


DHAMMAVIHARI

A One Stop  
**DHAMMA HOUSE**

Kini Anda bisa menjadi donatur tetap pencetakan buku-buku Dhamma berkualitas dan program pengembangan Dhamma lainnya yang dilakukan oleh DBS hanya dengan mengisi form Surat Kuasa pendebitan rekening/kartu kredit BCA, dan pihak Bank BCA akan mendebit setiap bulannya. Besarnya dana Anda-lah yang menentukan.

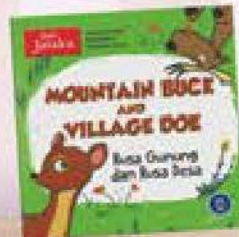
REKENING YAYASAN DHAMMAVIHARI BANK BCA : 6275 19 19 18





# Mari Berdana Buku Cerita Anak

## Seri Jātaka



Dhammavihāri Buddhist Studies  
www.dhammavihari.or.id



## Dari si Pendongeng kepada Pembaca

Saat kamu membaca atau mendengar cerita-cerita kuno ini, dan berpikir benar tidak ya, Buddha memberikan beberapa saran yang mungkin berguna. Beliau berkata jika kamu mendengar apa yang dikatakan seorang *Bhikkhu*, kamu harus menilai artinya, menimbang atau mempertimbangkannya, dan setelah menyelidiki dan menganalisis jika kamu menemukan hal tersebut masuk akal dan baik serta berguna bagi seseorang maupun semua orang, maka terima dan berbuatlah sesuai dengannya.

Terpujilah Buddha Yang Agung, Mulia, Tercerahkan Sempurna dan mari kita mengikuti Kebenaran.

“Tidak ada kebajikan yang lebih baik daripada hati yang berwelas-asih luar biasa; tidak ada agama yang lebih tinggi daripada pengembangan kebijaksanaan moral.”

- BUDDHA -



DHAMMAVIHĀRI  
BUDDHIST STUDIES

Dhammavihāri Buddhist Studies

Rukan Sedayu Square Blok N 15-19, Jl. Outer Ring Road, Lingkar Luar, Jakarta Barat 11730

☎ 0857 8280 0200 | ☎ 0812 8630 3000 ✉ yayasandhammavihari@gmail.com

📺 YouTube 📺 Facebook Dhammavihari Buddhist Studies 📺 Instagram dhammaviharibuddhiststudies

www.dhammavihari.or.id